

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kesehatan merupakan suatu kondisi individu berada dalam keadaan sejahtera, baik dari aspek fisik, mental, dan sosial. Kesehatan yang baik bisa menjalani kehidupan seseorang yang produktif dan berkontribusi secara signifikan dalam masyarakat. Konteks ini memainkan peran penting dalam menjaga kesehatan secara keseluruhan, diantaranya kesehatan gigi dan mulut (Sofyan & Parawansa, 2025). Kesehatan gigi dan mulut yang optimal mencerminkan kemampuan jaringan di dalam rongga mulut menjalankan fungsinya secara normal, seperti mengunyah, berbicara, dan menelan tanpa disertai rasa nyeri (Wahyuni et al., 2023).

Kesehatan gigi dan mulut merupakan salah satu komponen penting kesehatan umum yang masih kurang mendapat perhatian dikalangan anak sekolah dasar. Kesehatan gigi dan mulut yang baik berperan penting dalam mendukung proses pertumbuhan dan perkembangan anak (Chari *et al.*, 2022). Kesehatan gigi yang tidak terjaga dapat memengaruhi kesehatan tubuh secara keseluruhan serta berdampak pada kualitas sumber daya manusia. (Afrinis *et al.*, 2020). Menjaga kebersihan gigi dan mulut menjadi langkah penting dalam mempertahankan kesehatan serta fungsi gigi yang optimal. Terdapat hubungan antara tingkat pengetahuan dan perilaku hidup bersih dan sehat, yang berarti individu dengan pengetahuan kesehatan yang baik cenderung menerapkan kebiasaan hidup yang lebih sehat (Malawat & Rosmalia, 2025).

Berdasarkan laporan *World Health Organization* (WHO) 2022, mengenai status kesehatan gigi dan mulut, sekitar 3,5 miliar orang atau hampir setengah dari populasi dunia mengalami penyakit gigi, dengan karies gigi sebagai masalah utama. Angka tersebut mencerminkan bahwa masalah kesehatan gigi dan mulut masih menjadi isu kesehatan global yang signifikan. Survei Kesehatan Indonesia (SKI) tahun 2023, menunjukkan masalah kesehatan gigi dan mulut pada penduduk berumur ≥ 3 tahun adalah 56,9%. Hasil pemeriksaan gigi yang dilakukan SKI tahun 2023 masih cukup tinggi yaitu 82,8% sedangkan pada kelompok anak usia 10-14 tahun mengalami gigi berlubang mencapai 63,8%. Secara khusus di Provinsi Jawa

Barat, hasil SKI tahun 2023, menunjukkan bahwa prevalensi karies gigi melebihi 48,0% (Kemeskes, 2023). Kondisi tersebut menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan anak mengenai kesehatan gigi dan mulut masih perlu ditingkatkan. Pengetahuan memiliki peran penting dalam membentuk perilaku kesehatan gigi dan mulut yang baik. Rendahnya tingkat pengetahuan mengenai kesehatan gigi dan mulut dapat berkontribusi terhadap perilaku kesehatan yang kurang tepat, sehingga meningkatkan risiko terjadinya penyakit gigi dan mulut (Anang & Robbihi, 2021).

Anak-anak sekolah dasar umumnya berada pada rentang usia 6-12 tahun pada tahap ini anak mulai beralih dari fase prasekolah ke jenjang pendidikan formal Masa perkembangan anak usia sekolah berpengaruh terhadap berbagai dimensi kehidupannya, baik fisik, kognitif, sosial maupun emosional (Fajria & Amelia, 2024). Anak berada pada tahap yang mudah mengalami gangguan kesehatan gigi dan mulut karena sedang memasuki fase pergantian gigi sulung ke gigi permanen. Situasi ini menuntut perhatian lebih terhadap kesehatan gigi dan mulut agar proses pertumbuhan serta perkembangan gigi dapat berlangsung optimal (Zakiah, 2024).

Anak yang sering mengonsumsi makanan tinggi gula serta kurang memahami teknik menyikat gigi dengan baik dan benar membuat lebih mudah mengalami gangguan gigi dan mulut (Fauziah et al., 2021). Masalah ini dapat menimbulkan dampak jangka panjang seperti kesulitan makan, terganggunya proses belajar, hingga menurunnya percaya diri. Permasalahan tersebut berkaitan dengan masih rendahnya pengetahuan (Hulopi *et al.*, 2025).

Upaya pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut sebaiknya dimulai sejak usia dini guna mencegah terjadinya berbagai gangguan gigi dan mulut, lingkungan sekolah merupakan wadah yang efektif untuk pelaksanaan promosi dan edukasi kesehatan gigi, anak pada jenjang sekolah dasar dipandang sebagai kelompok yang tepat untuk diberikan intervensi kesehatan gigi dan mulut, karena pada tahap ini anak sudah memiliki kemampuan yang cukup matang dalam menggunakan pemikiran logis untuk mengembangkan pola pikir dan nalar (Ardanari, 2019). Salah satu upaya pencegahan yang dapat dilakukan adalah melatih anak agar mampu menyikat gigi dengan baik dan benar, karena keterampilan tersebut merupakan

faktor yang berperan dalam menjaga kesehatan gigi dan mulut (Maramis *et al.*, 2023).

Upaya meningkatkan keberhasilan tersebut diperlukan adanya ajakan dan imbauan melalui informasi berbentuk penyuluhan. Untuk menunjang penyampaian penyuluhan pembelajaran diperlukan hal teknologi dan media. Penggunaan media yang interaktif dan menarik dapat menjadi solusi untuk meningkatkan pengetahuan anak terhadap kesehatan gigi dan mulut. Media *pop-up book* merupakan sarana pembelajaran yang dapat dimanfaatkan untuk menyampaikan materi atau informasi dalam proses pembelajaran. *Pop-up book* merupakan sebuah buku yang memuat elemen dua dimesi dan tiga dimensi ketika halaman-halamanya dibuka (Rahmawati *et al.*, 2023). Media *pop-up book* berbasis digital dapat memberikan ilustrasi yang konkret melalui visualisasi gambar, penyajian bentuk yang timbul dapat membantu anak memahami materi lebih nyata dan menarik. Mampu meningkatkan pemahaman anak terhadap materi dan mudah diingat. Penerapan metode ini diharapkan dapat membantu anak-anak tidak hanya memahami, tetapi juga menerapkan perilaku sehat yang berkelanjutan, sehingga mendukung kesehatan secara menyeluruh (Ardiany *et al.*, 2024).

Penelitian Dandung, *et al* (2023) menunjukkan bahwa pengembangan media *pop-up book* berbasis digital pada materi rantai makanan kelas V sekolah dasar menghasilkan persentase validasi ahli media 90%, persentase ahli materi 84%, persentase ahli bahasa 100%, persentase uji coba perorangan 100%, persentase uji coba kelompok kecil besar 100%, persentase uji coba lapangan 93% dengan kategori sangat valid, uji respon siswa memperoleh presentase 93,6% dalam kategori sangat valid. Hasil angket tersebut menyatakan media *pop up book* digital terbukti efektif dan dapat meningkatkan proses pembelajaran.

Hasil prapenelitian yang dilakukan pada siswa kelas V di MI Manarul Huda Kota Tasikmalaya pada tanggal 12 Desember 2025 menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut pada 10 siswa berada dalam kriteria cukup, yaitu sebanyak 8 siswa (80%), sementara 2 orang siswa (20%) yang berada pada kriteria kurang, dan tidak ditemukan siswa dengan kriteria baik. Kondisi tersebut mengindikasikan bahwa pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut

siswa masih perlu ditingkatkan. Oleh karena itu, berdasarkan hasil uraian latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “Pengaruh Penyuluhan dengan Media *Pop-up Book* Digital Terhadap Pengetahuan Pemeliharaan Kesehatan Gigi dan Mulut Siswa Kelas V di MI Manarul Huda Kota Tasikmalaya”

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana pengaruh penyuluhan dengan media *pop-up book* digital terhadap pengetahuan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut siswa kelas V di MI Manarul Huda Kota Tasikmalaya.

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Mengetahui pengaruh penyuluhan dengan media *pop-up book* digital terhadap pengetahuan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut siswa kelas V di MI Manarul Huda Kota Tasikmalaya.

1.3.2 Tujuan Khusus

1.3.2.1 Mengetahui pengetahuan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut sebelum diberikan penyuluhan dengan media *pop-up book* digital pada siswa kelas V di MI Manarul Huda Kota Tasikmalaya.

1.3.2.2 Mengetahui pengetahuan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut sesudah diberikan penyuluhan dengan media *pop-up book* digital pada siswa kelas V di MI Manarul Huda Kota Tasikmalaya.

1.3.2.3 Mengetahui rata-rata tingkat pengetahuan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut pada siswa kelas V di MI Manarul Huda Kota Tasikmalaya sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan dengan media *pop up book* digital.

1.3.2.4 Menganalisis pengaruh penyuluhan dengan media *pop up book* digital terhadap pengetahuan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut siswa kelas V di MI Manarul Huda Kota Tasikmalaya.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Bagi Siswa

Memberikan wawasan dan pengetahuan bagi siswa kelas V di MI Manarul Huda Kota Tasikmalaya, khususnya tentang cara pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut.

1.4.2 Bagi Sekolah

Memberikan informasi mengenai pengaruh penyuluhan dengan media *pop up book* digital terhadap pengetahuan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut siswa kelas V di MI Manarul Huda Kota Tasikmalaya.

1.4.3 Bagi Tenaga Kesehatan

Media *Pop-up book* digital dapat dijadikan alternatif dan pilihan untuk bahan promosi kesehatan, khususnya untuk mengukur tingkat pengetahuan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut.

1.4.4 Bagi Jurusan Kesehatan Gigi

Menjadi referensi pembelajaran dan bahan pengembangan inovasi media edukasi digital dan menambah bukti ilmiah mengenai efektivitas media *pop-up book* digital dalam edukasi kesehatan gigi.

1.4.5 Bagi Peneliti

Menambah wawasan dan ilmu pengetahuan serta pengalaman yang nyata tentang pengaruh penyuluhan dengan media *pop up book* digital terhadap pengetahuan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut siswa kelas V di MI Manarul Huda Kota Tasikmalaya.

1.5 Keaslian Penelitian

Sepengetahuan penulis tentang “Pengaruh penyuluhan dengan media *pop up book* digital terhadap pengetahuan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut pada siswa kelas V di MI Manarul Huda Kota Tasimalaya” belum ada yang meneliti, namun terdapat kemiripan lain yang menjadi bahan acuan yaitu:

Tabel 2.1 Keaslian Penelitian

Peneliti	Judul	Persamaan	Perbedaan
Dandung, V. B. <i>et al.</i> (2023).	Pengembangan Media Pembelajaran <i>Pop Up Book</i> Berbasis Digital Pada Materi Rantai Makanan Kelas V Sekolah Dasar	Variabel <i>Independent</i> : <i>Pop up book</i> digital	Variabel <i>Devendent</i> : Pengetahuan Pemeliharaan Kesehatan Gigi dan Mulut, Jumlah Sampel dan Tempat Penelitian
Ramdani, R. (2022).	Pengaruh Penggunaan Media <i>Busy Book</i> Terhadap Pengetahuan Pemeliharaan Kesehatan Gigi dan Mulut pada Anak Kelas 2 SDN Singkup Kota Tasikmalaya	Variabel <i>Dependent</i> : Pengetahuan Pemeliharaan Kesehatan Gigi dan Mulut	Variabel <i>Independent</i> : <i>Pop up Book</i> Digital, Jumlah Sampel dan Tempat Penelitian
Wildani, A. (2023).	Efektivitas Penggunaan Media <i>Pop-up Book</i> Terhadap Pengetahuan, Sikap, dan Tindakan dalam Menjaga Kesehatan Gigi dan Mulut pada Siswa Sekolah Dasar Negeri 51 Kuranji Kota Padang	Variabel <i>Independent</i> : <i>Pop up book</i>	Variabel <i>Dependent</i> : Pengetahuan Pemeliharaan Kesehatan Gigi dan Mulut, Jumlah Sampel dan Tempat Penelitian